

**STUDI TENTANG PAKAIAN PENGHULU SUKU TANJUANG
DI NAGARI LIMAU MANIH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AULIA PUTRI UTAMI
17075004/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAN KELUARGA
DAPERTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Studi Tentang Pakaian Penghulu Suku Tanjuang di Nagari Limau Manih Kota Padang.**

Nama : Aulia Putri Utami
NIM : 17075004
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

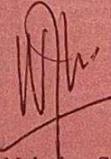
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T.
NIP.19790727|200312 2002

Kepala Departemen,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T.
NIP.19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aulia Putri Utami
NIM : 17075004

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Studi Tentang Pakaian Penghulu Suku Tanjuang
di Nagari Limau Manih Kota Padang**

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T. 1.

2. Anggota : Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. 2.

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd. 3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Putri Utami

NIM/ BP : 17075004/ 2017

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Studi Tentang Pakaian Penghulu Suku Tanjuang di Nagari Limau Manih Kota Padang.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP.

Saya yang menyatakan,

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP.19790727 200312 2002



Aulia Putri Utami
NIM. 17075004

ABSTRAK

Aulia Putri Utami. 2024. “Studi Tentang Pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang”. Skripsi. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan mode khususnya dalam berpakaian, dimana pakaian tradisional seperti pakaian penghulu sudah kurang dipahami oleh masyarakat khususnya generasi muda, seperti pakaian penghulu suku tanjung di Nagari Limau manih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, cara pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu suku tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer meliputi bentuk, cara pemakaian dan makna pakaian adat Penghulu yang diperoleh dari informan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri menggunakan panduan wawancara, panduan observasi dan panduan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan model reduksi data, dilakukan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu 1) Bentuk pakaian penghulu suku tanjung di Nagari Limau Manih yaitu siluet H dengan desain longgar berwarna hitam dan sisi kiri kanannya menggunakan hiasan minsia serta taburan lempengan logam yang bewarna kuning emas. Celananya disebut *sarawa gadang* berwarna hitam. *Saluak* untuk penutup kepala, *sisampiang* dililitkan pada pinggang panjangnya diatas lutut, *kain sandang* terbuat dari songket, *cawek* yang dililitkan pada pinggang serta keris, *tungkek*. 2) Cara pemakaian pakaian penghulu suku tanjung di Nagari Limau Manih yang dipakai pertama celana hitam, baju hitam sisamping, salendang, cawek, keris dan saluak terakhir tongkat. 3) Pakaian penghulu suku tanjung di Nagari Limau manih memiliki makna yang mencerminkan tingkah laku pribadi seorang penghulu dan menjadi kebanggaan identitas bagi masyarakat setempat yang dapat dilihat dari pemakainnya.

Kata kunci: Pakaian Penghulu, Suku Tanjung, Bentuk, Cara Pemakaian, Makna, Nagari Limau Manih

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Studi Tentang Pakaian Penghulu Suku *Tanjuang* Di Nagari Limau Manih Kota Padang”.

Dalam proses penyusunan hingga selesaiya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira S.Pd, M.Pd, T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga serta Dosen Pembimbing yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Prof. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph. D selaku penguji satu.
3. Ibu Puji Hujria Suci M.Pd selaku penguji dua.
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri M.Pd selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Bapak/Ibu dosen serta teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
6. Bapak Saparman Dt. Gadang Rajo Lelo selaku Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih.
7. Bapak Zulkifli Dt.Rajo Gumayang selaku katua KAN di Nagari Limau Manih.
8. Bapak Ijon Son bergelar Rajo Mulia, selaku pemangku adat.
9. Ibuk Nurbaini selaku ketua Bundo Kandung di Nagari Limau Manih.

Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yang penulis sayangi Mama Rahmah dan Alm Papa Armon atas semua rasa kasih sayang, memberikan semangat yang tak terhingga, sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Abangku yang telah memberikan dukungan terhadap saya dalam penulisan skripsi ini. Dan juga terimakasih kepada sahabat yang penulis sayangi Fitri, Elza, Alfa, Yesi, Almira, Nawang Dan Heli.

Padang, Maret 2024

Penulis

DATAR ISI

ABSRTAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Studi.....	8
2. Penghulu (Datuk).....	9
3. Pakaian Penghulu.....	10
4. Bentuk Pakaian Penghulu	20
5. Cara Pemakaian Pakaian Penghulu.....	24
6. Makna Pakaian Penghulu	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian	31
D. Instrument Penelitian.....	32
E. Jenis Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34

G. Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data	38
I. Prosedur Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Temuan Umum	41
1. Letak Geografis Kenagarian Limau Manih.....	41
2. Sejarah Singkat Nagari Limau Manih	42
3. Latar Belakang Masyarakat Limau Manih.....	43
B. Temuan Khusus.....	43
1. Bentuk Pakaian Penghulu Suku Tanjung Di Nagari Limau Manih Kota Padang.	44
2. Cara Pemakaian Pakaian Penghulu Suku Tanjung Di Nagari Limau Manih Kota Padang.	68
3. Makna Pakaian Penghulu Suku Tanjung Di Nagari Limau Manih Kota Padang.	74
C. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP.....	107
A. KESIMPULAN.....	107
B. SARAN.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian.....	32
2. Analisis Bentuk Dan Makna Pakaian Penghulu Suku Tanjung Di Nagarai Limau Manih Kota Padang	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Baju Gadang	12
2. Sarawa Gadang	13
3. Saluk.....	14
4. Sisamping	15
5. Selendang	16
6. <i>Cawek</i>	17
7. Keris	18
8. Pakaian kebesaran penghulu disertai dengan tongkat.....	19
9. Kerangka Konseptual.....	29
10. Peta Kanagarian limau Manih	41
11. Pakaian Penghulu.....	46
12. Baju hitam Gadang depan	49
13. Baju Gadang tampak belakang	49
14. Sketsa baju gadang.....	49
15. Bentuk leher pakaian penghulu suku tanjung.....	50
16. Bentuk sibar pakaian penghulu	50
17. Bentuk lengan pakaian penghulu suku tanjung	51
18. Celana besar/Sarawa gadang	53
19. Sketsa celana hitam.....	53
20. Bentuk mistak	54
21. Saluak	56

22. Sketsa saluak.....	56
23. Selendang	58
24. Sketsa selendang	58
25. Sisamping	60
26. Sketsa sisamping.....	61
27. Cawek.....	63
28. Sketsa cawek.....	63
29. Keris	65
30. Sketsa keris.....	65
31. Tongkat.....	67
32. Sketsa Tongkat.....	67
33. Memakai celana gadang	70
34. Memakai baju gadang	71
35. Memakai <i>Sisampiang</i>	71
36. Memakai Selendang.....	72
37. Memakai Cawek	72
38. Menyelipkan Keris.....	73
39. Memakai saluk	73
40. Memakai Tongkat	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Panduan Observasi	115
2. Panduan wawancara Penelitian	116
3. Daftar informan	118
4. Catatan lapangan	119
5. Dokumentasi	127
6. Surat Tugas Pembimbing	129
7. Surat Tugas Seminar	130
8. Surat Permohonan Izin Penelitian	131
9. Izin Melakukan Penelitian	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki bermacam-macam suku, bangsa dan budaya, dimana didalamnya terdapat berbagai macam kebudayaan. Salah satu kebudayaannya adalah kebudayaan Minangkabau. Minangkabau menganut sistem *matrilineal* yang berarti suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ibu (Sjarifoedin, 2014:126). *Matrilineal* merupakan salah satu aspek utama dalam mendefinisikan identitas masyarakat Sumatera Barat salah satunya Kota Padang.

Dalam masyarakat adat Minangkabau penghulu merupakan sebutan kepada ninik mamak pemangku adat yang bergelar datuk (Ibrahim 2009: 177). Menurut Efi (2014:9) “Penghulu adalah seorang pimpinan adat dalam masyarakat Minangkabau yang bertanggung jawab melindungi anak kemanakannya”. Sjarifoedin, (2014 : 136) mengatakan tugas seorang Penghulu ialah menjaga keutuhan kaum, mengatur pemakaian harta pusaka, dan menjadi penengah setiap permasalahan antar keluarga yang terjadi pada kaumnya. Penghulu menyandang gelar *datuak*, gelar tersebut diterimanya secara turun temurun. Seorang penghulu menjadi pemimpin untuk kaum atau sukunya.

Pakaian penghulu tidak hanya dilihat sebagai sebuah benda yang berguna untuk menutupi seluruh tubuh dan keindahan saja, tetapi sama halnya dengan kebudayaan. Pakaian juga mempunyai nilai-nilai luhur dan pesan-pesan penting yang terkandung dari warisan budaya leluhur secara turun temurun. Menurut

Efi,(2014:67) mengatakan Penghulu mengenakan pakaian adat yang berbeda-beda pada setiap acara adat.

Pakaian penghulu di Pakaian Penghulu Di Nagari Limau Manih Kota Padang. Menggambarkan bagaimana ciri-ciri penghulu atau masyarakat di Nagari Limau Manih. Terdapat 5 suku di Nagari Limau Manih diantaranya *chaniago, melayu, jambak, tanjuang, dan piliang*, dimana pada setiap suku mempunyai pemimpin kaum atau biasa disebut dengan penghulu. Namun pada penelitian kali ini peneliti membahas tentang Pakaian Penghulu suku *tanjuang* di Nagari Limau Manih. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Saparman selaku Penghulu suku tanjung yang bergelar *Datuak Gadang Rajo Lelo* pada tanggal 6 Juni 2023 mengatakan : “ Dari beberapa suku yang ada, suku tanjung merupakan suku yang paling idealis di Nagari Limau Manih Kota Padang, karena ketika malewakan gala semua keputusan disetujui oleh keenam mamak kapalo wariah yang ada disuku tanjuang dan merupakan suku yang aman dan damai”

Suku Tanjuang merupakan salah satu suku (*klan*) dalam rumpun Lareh Koto Piliang yang diazazkan oleh Datuk Ketumanggungan pada era Pariangan. Berdasarkan sumber dari masyarakat yang memiliki relasi dengan suku ini, penamaan 'Tanjung' berasal dari kata "*Sutan Baanjuang*", selain itu Tanjung juga berarti pohon Tanjung, yang mana merupakan pohon suci di zaman Hindu-Budha. Menurut tambo adat Minangkabau, Suku Tanjuang berasal dari Luhak Nan Tigo (Minangkabau daratan) dan merupakan salah satu suku yang terbesar di Minangkabau (Tsuyoshi : 2005).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Saparman selaku Penghulu suku tanjung yang bergelar *Datuak Gadang Rajo Lelo* pada tanggal 6 Juni 2023 mengatakan :

“Pakaian pengulu ko manggunoan baju hitam, langannya gadang, sarawa hitam gadang kaki, baju samo sarawa indak basaku, sisampiang, saluak, sandang, kariah dan tungkek”

“Pakaian penghulu ini menggunakan baju hitam, lengannya besar menggunakan siba, celana hitam besar kaki, baju celana tidak menggunakan saku, sisampiang, selendang, keris dan tongkat”.

Dari wawancara diatas diuraikan bahwa Pakaian penghulu menggunakan *saluak*, baju hitam berlengan besar, celana hitam besar kaki, tidak menggunakan saku, *sisampiang*, *cawek*, keris dan tongkat. Baju penghulu pada setiap bagiannya masing-masing memiliki makna tentang sifat yang harus ada pada diri seorang penghulu.

Berdasarkan wawancara *Dt.Rajo Gumayang* dan *Dt. Gadang Rajo Lelo* pada tanggal 6 Juni 2023 mengatakan : “setiap bagian dari pakaian penghulu memiliki makna, seperti baju hitam berarti seorang penghulu itu harus tabah dan tahan hati dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, lengan besar melambangkan seorang Penghulu berfikir luas dan mempunyai sifat sabar, baju dan celana penghulu tidak memiliki saku artinya seorang penghulu tidak memberi dan menerima.”

Selanjutnya pada tanggal 7 juni 2023 penulis melakukan wawancara dengan ketua pemuda (I) yang menanyakan (1) apakah generasi muda mengetahui bentuk baju penghulu di Nagari Limau Manih (2) apakah generasi muda memahami makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari

Limau Manih?. Dari wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa (1) generasi muda tidak mengetahui bentuk, warna dan cara pemakaian pakaian penghulu (2) generasi muda tidak memahami makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari Limau Manih, dapat dilihat pada acara adat atau pernikahan banyak generasi muda menggunakan pakaian *casual*.

Pada tanggal 8 Juni 2023 berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H Zulkifli Zulkifli Dt.Rajo Gumayang selaku ketua KAN di Nagari Limau Manih yang mengatakan bahwa belum terdokumentasi dengan baik bentuk pakaian, langkah – langkah pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu suku Tanjung di Nagari Limau Manih. Seiring dengan berjalannya waktu pengaruh budaya asing membuat generasi muda tidak mengetahui tentang bentuk, langkah-langkah pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu. Generasi muda tidak mengetahui bahwa jika bentuk pakaian penghulu berubah itu akan merubah makna yang terkandung di dalam pakaian tersebut. Sehingga di khawatirkan pakaian yang diwariskan secara turun temurun mulai tidak dikenali lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti pakaian penghulu di Nagari Limau Manih. Tujuannya agar nilai dan pesan pada pakaian tersebut dapat dipahami oleh masyarakat khususnya di Nagari Limau Manih dengan judul **“Studi Tentang Pakaian Penghulu Suku Tanjung Di Nagari Limau Manih Kota Padang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada bentuk pakaian penghulu, cara pemakaianya dan makna yang terkandung pada pakaian penghulu di Nagari Limau Manih Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah penelitiannya ini yaitu,

1. Bagaimanakah bentuk pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang?
2. Bagaimana cara pemakaian pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang ?
3. Apa makna yang terkandung dalam pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan.

1. Mendeskripsikan bentuk pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang.
2. Mendeskripsikan cara pemakaian pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang.
3. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam pakaian Penghulu Suku Tanjung di Nagari Limau Manih Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan mengenai bentuk pakaian, cara pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari Limau Manih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa tata busana

Manfaat dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh para mahasiswa Tata Busana UNP sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bentuk pakaian, cara pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari Limau Manih.

b. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi bentuk pakaian, cara pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari Limau Manih.

c. Peneliti

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga menambah wawasan serta pengetahuan mengenai bentuk pakaian, cara

pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari Limau Manih.

d. Bagi masyarakat Nagari Limau Manih

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Nagari Limau Manih dan generasi muda sebagai pewaris pakaian tradisional sebagai dokumen masyarakat, agar masyarakat dan generasi muda mengetahui bentuk pakaian, cara pemakaian dan makna yang terkandung dalam pakaian penghulu di Nagari Limau Manih